

Penggunaan Bacaan Berbudaya Jepang dan Sistem Belajar Kanji Mandiri Dalam Mata Kuliah Kanji Tingkat Menengah

Juariah

Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
Juariah.unsada@gmail.com

Abstrak :

漢字授業では時間の制限で漢字の書き方、読み方と例文しか教えられないため、本文を用いて日本文化を紹介するのが難しい。そこで、私は自己的な漢字勉強法を開発し、日本文化の本文を用いて漢字 授業を行うことができた。そのため、学習者が漢字授業中でも漢字と同時に日本文化の本文も理解できた。

最初の授業では、新しい漢字の読み方、書き方の調べ方を教える。次に、クラスをグループに分ける。各グループには漢字授業に使用される日本文化の本文を与え、授業時間外に調べさせる。授業中では各グループに時間を与え、調べた物を発表させる。発表後、教師は不足な部分および本文内容を説明する。この方法で、学習者が漢字授業では漢字の読み方、書き方、と同時に日本文化の本文を理解できる。また以前の漢字期末試験では95%の学習者が優を取得した。

Key word : 日本文化、漢字勉強法、 自己的な、本文。

I. Pendahuluan

Memperkenalkan kebudayaan Jepang pada mata pelajaran terjemahan (Honyaku), dan percakapan (kaiwa) sudah biasa dilakukan. Misalnya pada mata kuliah terjemahan, pengajar memberi teks bacaan yang bertema kebudayaan dan mahasiswa menterjemahkannya. Begitu pula pada matakuliah percakapan, pengenalan kebudayaan jepang bisa dimasukkan kedalam tema percakapan yang akan dibahas.¹⁾ Akan tetapi memperkenalkan kebudayaan jepang pada mata kuliah kanji masih sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan karena buku ajar yang digunakan pada mata kuliah kanji di Universitas Darma Persada saat ini hanya memuat kanji yang dipelajari dan contoh

kalimatnya saja.^{2&3)} Sehingga mahasiswa pada saat mengikuti matakuliah kanji tidak dapat sekaligus mempelajari kebudayaan jepang, Disamping itu pengajar mengalami kesulitan mencari bahan ajar yang mengandung unsur budaya jepang yang sesuai untuk pengajaran kanji.

Pada pengajaran kanji di Universitas Darma Persada buku yang dipergunakan adalah buku “*minna no nihongo kanji I dan II*”,²⁾ pada buku ini jarang terdapat kata-kata yang mengandung unsur budaya jepang. Disisi lain dalam buku “*chukyuu nihongo, honbun*”⁴⁾, banyak diperkenalkan kebudayaan jepang seperti tema *hanami*, *nihonjin no fuku*, dan lain-lain. Namun demikian pada buku “*chukyuu nihongo, kanji renshuicho*”³⁾ pada setiap bab hanya diperkenalkan kata-kata yang berhubungan dengan kebudayaan jepang seperti kata ‘*sakuracha*’, ‘*mankai*’, ‘*sakuramochi*’, ‘*noumin*’ dan lain-lain. Karena kosa kata diajarkan terpisah dengan honbunnya mahasiwa kesulitan memahami bacaan yang mengandung unsur kebudayaan jepang tersebut.

Oleh karena itu pada makalah ini diperkenalkan satu sistem pembelajaran kanji mandiri yang diharapkan dapat meramu unsur kebudayaan jepang dengan menggunakan bacaan yang bertema kebudayaan jepang. Sehingga mahasiswa pada saat mengikuti mata kuliah kanji dapat sekaligus mempelajari dan memahami kebudayaan jepang.

II. Sistem belajar kanji mandiri

Selama ini di Universitas Darma Persada belum ada metode pengajaran baku yang interaktif dalam mengajar mata kuliah kanji, hal ini mengakibatkan kurangnya semangat dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan bahasa terutama pada mata kuliah yang berhubungan dengan kemampuan menulis dan membaca kanji. Selain itu tidak

sedikit mahasiswa jurusan Jepang yang masih belum dapat mempergunakan dan memanfaatkan kamus kanji secara lebih optimal. Sehingga menyebabkan kurang memuaskannya nilai akademis mahasiswa khususnya pada mata kuliah kanji. Hal ini menjadikan salah satu penyebab sulitnya mahasiswa memahami bacaan dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu dalam penelitian ini telah dicoba metode pengajaran baru yang sedang dikembangkan di Universitas Darma Persada, yaitu sistem pengajaran kanji mandiri. Sistem ini mengajak mahasiswa untuk dapat belajar kanji secara mandiri dalam mempelajari kanji-kanji baru, dan juga dapat memahami isi bacaan seperti tema-tema tentang kebudayaan Jepang secara lebih mendalam.

Metode pengajaran yang digunakan adalah metode pengajaran yang menuntut mahasiswa lebih aktif dengan mencari semua kanji yang terdapat pada bacaan dalam buku 中級日本語本文（東京外国語大学留学生日本語センター編） yang dipergunakan dimata kuliah kanji pada semester 5 dan 6 di Universitas Darma Persada. Mahasiswa ditugaskan untuk mencari 部首 (akar kanji), 書き順 (urutan coretan), 音読み (cara baca China), 訓読み (cara baca Jepang) dan mencari salah satu 熟語 (pasangan kanji). Karena jumlah kanji yang terdapat dalam bacaan disetiap bab berbeda sebagai contoh pada bab 1 hanya terdapat 15 buah kanji utama, sedangkan pada bab 5 buku 中級日本語 ini terdapat lebih dari 30 buah kanji, untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan, mahasiswa dikelompokkan sekitar 4-5 orang. Tugas diselesaikan diluar jam kelas. Hasil telaah kanji tersebut dipresentasikan didepan kelas, satu orang mempresentasikan 4-5 buah kanji. Biasanya dalam satu kali pertemuan (90 menit) didalam kelas dapat membahas sebanyak 15 - 25 buah kanji. Dalam membahas kanji ini juga mahasiswa masih dituntut kemandirian dan keaktifannya, Seorang

mahasiswa menerangkan kepada teman-temannya tentang sebuah kanji, Cara menuliskan dan urutan tulisannya, Menerang on dan kunyominya juga menerangkan contoh jukugo yang mereka ambil. Pada saat mahasiswa presentasi, pengajar menjadi moderator didalam kelas dan mahasiswa lain duduk menyimak. Setelah satu orang selesai presentasi maka tugas pengajar menerangkan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Metoda ini sudah diujicobakan di Universitas Darma Persada. Secara umum menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa untuk dapat menelaah dan memahami kanji baru secara mandiri. Kebiasaan mahasiswa untuk aktif dalam proses belajar memberikan dampak positif pada hasil belajar. Kemampuan dalam menelaah kanji baru juga meningkatkan semangat mereka untuk belajar lebih lanjut. Disamping itu, kemampuan berpresentasi dan mengemukakan ide di depan kelas menjadi nilai tambah dalam metoda ini. Kehadiran mahasiswa yang mendekati 100% menunjukkan ketertarikan dan semangat mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan belajar.

III. Memperkenalkan kebudayaan jepang pada mata kuliah kanji.

Pembelajaran kanji dalam suatu kalimat akan mempermudah mahasiswa dalam memahami kanji tersebut. Hal ini disebabkan karena kalimat yang digunakan akan menggambarkan suasana dari arti kanji itu sendiri. Sebagai contoh pada bab 5 buku *Chukyuunihonggo Honbun* terdapat tema tentang hanami. Dan kita ingin mengajarkan kanji 花見, maka kita menggunakan bacaan didalam honbun hal 15 sebagai berikut :

“人々は、美しい花が散らないうちに、桜の木の下に集まり、お酒を飲んだり、ごちそうを食べたり、歌を歌ったりして楽しむ。これは花見という行事で、三月から五月にかけて各地で行われる”。⁴⁾

Dari kalimat diatas dapat ditunjukkan bahwa 花見 sebagai arti berjalan-jalan melihat bunga, memiliki arti lain sebagai konteks acara yang disebut acara ritual/vestifal hanami. Pada acara ini biasanya diadakan makan-makan bersama dengan teman-teman dibawah pohon sakura, yang merupakan salah satu kebudayaan Jepang untuk menyambut musim semi.

Dengan memberikan kanji bersamaan dengan konteks kalimatnya yang lengkap, ternyata tidak hanya akan membuat mahasiswa mengerti bagaimana menulis kanji hanami, tetapi juga bagaimana kondisi sifat dari arti kata hanami itu sendiri. Sehingga mahasiswa lebih dapat mendalami arti dari kanji yang mereka pelajari.

Di Universitas Darma Persada, uji coba sistem pembelajaran kanji mandiri dengan menggunakan buku minna no nihongo kanji shokkyuu I dan II sudah dilakukan. Hasil dari metoda ini juga memberikan efek yang bagus. Tetapi, penggunaan bacaan yang mengandung unsur kebudayaan Jepang untuk tingkat shokyyu belum pernah diterapkan. Namun demikian, dari hasil yang telah diperoleh, sangat diyakini bahwa penggunaan sistem belajar kanji dengan menggunakan buku yang mengandung unsur kebudayaan Jepang tidak akan menjadi kendala, bahkan akan meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Sedangkan pada penggunaannya untuk tingkat chukyuu (semester 4–6) sudah dilakukan. Bahan yang digunakan adalah buku 中級日本語本文 (東京外国語大学留学生日本語センター編) yang bacaannya banyak mengandung unsur budaya jepang, misalnya pengenalan tentang , Kebudayaan berpakaian masyarakat Jepang pada bab III halaman 7– 8, Kebudayaan melihat bunga sakura pada saat hanami pada

bab 5 halaman 14–16, Makanan orang Jepang pada bab 7 halaman 21 – 25 dan lain-lain.

Disamping itu, pengajaran kanji dengan menggunakan bacaan yang bertema kebudayaan Jepang dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam mempelajari kanji karena sebagai mahasiswa jurusan bahasa Jepang, mereka memiliki ketertarikan yang dalam terhadap hal – hal yang berhubungan dengan kebudayaan Jepang. Tidak hanya itu, dengan membedah kanji yang terdapat dalam bacaan yang bertema kebudayaan Jepang mahasiswa dapat memahami bacaan tentang kebudayaan Jepang dengan lebih mendalam.

IV. Evaluasi Metode Pengajaran Kanji pada semester V (2021) dan VI (2022)

4.1. Komentar mahasiswa terhadap metode ini

Secara umum pendapat mahasiswa terhadap metode yang dilaksanakan pada dua semester tersebut adalah, mereka menilai positif metode pengajaran kanji ini.

Berdasarkan angket yang diambil dari 18 orang mahasiswa semester empat komentar mereka terhadap metode pengajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Komentar Yang bersifat Positif :

1. Metode pengajaran kanji mandiri ini cukup bagus dan dapat membuat mahasiswa lebih aktif.
2. Metode pengajaran kanji mandiri ini sangat membantu dalam menambah kosakata.
3. Metode pengajaran kanji mandiri ini sangat baik sehingga kanji yang telah dipelajari mudah diingat dan dipahami.

4. Metode pengajaran kanji mandiri ini membuat mahasiswa terlatih untuk presentasi sehingga menambah kepercayaan diri dalam presentasi dan mengeluarkan ide.
5. Metode pengajaran kanji mandiri ini membuat mahasiswa terlatih menulis kanji.
6. Metode pengajaran kanji mandiri ini membuat mahasiswa mengerti penggunaan kamus yang benar.
7. Metode pengajaran kanji mandiri ini membuat lebih terlatih dalam menggunakan kamus.
8. Metode pengajaran kanji mandiri ini membuat mahasiswa lebih memahami bacaan dengan lebih mendalam.
9. Metode pengajaran kanji mandiri dengan menggunakan bacaan yang bertema kebudayaan jepang membuat mahasiswa lebih tertarik terhadap kebudayaan jepang.

B. Komentar Negatif

1. Karena Presentasi membutuhkan waktu yang lama terkadang terasa membosankan.

4.2. Pengaruh yang didapatkan dari metode pengajaran kanji ini

Berdasarkan angket yang disebarakan maka pengaruh atau hasil dan manfaat yang didapat oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|------------------|
| a. Kemahiran membuka atau membaca kamus → Bertambah | 18 orang (100 %) |
| b. Bertambahnya kosa kata bahasa jepang → Bertambah | 18 orang (100%) |
| c. Kemampuan membaca dan mengetahui → Bertambah | 15 orang (83%) |

Onyomi dan Kunyomi kanji.	Biasa Saja	3 orang (17%)
d. Kemampuan membaca dan memahami honbun.	→ Bertambah	18 orang (100%)
e. Semangat mempelajari kanji	→ Bertambah	14 orang (78%)
	Biasa Saja	4 orang (22%)
f. Pengaruhnya terhadap nilai Tata bahasa atau Pemahaman Teks Tertulis.	→ Bertambah	10 orang (55%)
	Biasa Saja	6 orang (33%)
	Sedikit Bertambah	1 orang (6 %)
	Tidak Menjawab	1 orang (6%)

4.3. Masukan – masukan terhadap metode pengajaran kanji selanjutnya

Masukan-masukan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap metode pengajaran kanji selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran kanji untuk selanjutnya agar mahasiswa tidak bosan alangkah baiknya bila diselingi dengan permainan semacam TTS kanji dan lain-lain.
2. Lebih sering memberikan tes agar mahasiswa tidak malas belajar kanji.
3. Untuk test kecil sebaiknya ditulis dengan menggunakan kertas tidak ditulis di papan tulis atau didiktekan.
4. Akan lebih efisien bila menggunakan OHP
5. Lebih baik satu orang mempresentasikan satu kanji jadi satu pertemuan semua bagian presentasi.
6. Pengajar menambah pasangan kata yang baru terutama yang sering dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari
7. Metode ini sebaiknya digunakan oleh dosen yang lain juga karena sangat efektif.

8. Prediksi waktu dan jam pelajaran dengan jumlah materi yang dibahas harus lebih selektif.

V. Kesimpulan

Metode pengajaran kanji yang membuat mahasiswa lebih aktif didalam dan diluar kelas sangat dibutuhkan. Oleh karena itu telah dikembangkan sistem belajar kanji mandiri. Sistem ini mengajak mahasiswa untuk menelaah kanji baru dalam bacaan dengan cara mengumpulkan kanji-kanji yang terdapat pada bacaan dan mempelajarinya. Hal ini memicu mahasiswa untuk mandiri dan aktif dalam belajar. Penggunaan bacaan bertema kebudayaan Jepang akan menjadikan mahasiswa dapat memahami kanji sekaligus mempelajari kebudayaan Jepang yang diperkenalkan dengan lebih mendalam. Efisiensi dari metode ini terlihat dengan perolehan nilai kelas yang hampir semuanya mendapat nilai A (pada semester Tahun 2005, dari 25 orang mendapat nilai A, dan 1 orang mendapat nilai B) pada mata kuliah kanji. Keaktifan dan ketertarikan mahasiswa terlihat dari absensi kehadiran yang mencapai 99%

VI. Daftar Pustaka

- [1] Silabus pengajaran matakuliah terjemahan dan percakapan Universitas Darma Persada.
- [2] Koichi Nishiguchi, Minna no Nihongo Kanji Shokyu I, II. Japan: Suriie Network; 2000.
- [3] Tokyogaikokudaigaku Ryuugakusei Nihongosenta, Chuukyuuunihongo Kanjirensuucho, Japan : Bojinsha;1994.
- [4] Tokyogaikokudaigaku Ryuugakusei Nihongosenta, Chuukyuuunihongo Honbun, Japan :Bojinsha;1994.
- [5] Noboru Shimomura, Minna no Kanji kyoushitsu, Japan:PHP Shinsho;2003 .
- [6] Uzuki Keiko, Kanji to asobu Kanji de Manabu, Japan:Toyokanshuppansha,2003.
- [7] Yoshiaki Takebe, Mojihyouki to nihongokyokuiku, Japan: Bojinsha;1991.